PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL KAMPANYE PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGGUNAAN HANDPHONE PADA ANAK



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA 2012

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL KAMPANYE PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGGUNAAN HANDPHONE PADA ANAK



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL KAMPANYE PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGGUNAAN HANDPHONE PADA ANAK



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Komunikasi Visual 2012 Tugas Akhir Desain berjudul:

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL KAMPANYE PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGGUNAAN HANDPHONE PADA ANAK, diajukan oleh Fuadi Nur, NIM 0711654024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 5 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. NIP. 19650209 199512 1 001

Pembimbing II/ Anggota_

RGogor Bangsa, S.Sn., M.Sn. NIP. 19700106 200801 1 017

Cognate/Anggota

Novi Mayasari, S.H.,LL.M. NIP. 19820405 200604 2 001

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. NIP. 19650209 199512 1 001 KPS. Disain Komunikasi Visual / Anggota

Drs. Lasiman, M.Sn.
NIP. 19570513 198803 1 001
Ketua Jurusan Desain/ Ketua/
Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul : PERANCANGAN KOMUNIKASI VISAL KAMPANYE PENDIDIKAN KARAKTER PENGGUNAAN HANDPHONE PADA ANAK

Yang telah dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tugas akhir yang sudah dipublikasikan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kecuali bagian yang dicantumkan sumber informasi.

Fuadi Nur 071 1654 034

MOTTO

Semua ini

Kupersembahkan kepada

Ayah ku yang senantiasa mendoakanku

Ibu ku tercinta yang selalu memberikan restu jalanku

Adik ku yang memberikan support kepadaku

Serta semua keluarga besarku

Dan semua teman-teman ku yang selalu ada disamping ku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT

Tuhan Yang Maha Agung beserta RasulNya atas terselesaikannya Tugas Akhir

Karya Desain ini.

Tugas Akhir Karya Desain ini disusun sebagai salah satu syarat untuk

meraih gelar sarjana dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Tugas Akhir ini

mrupakan pertanggung jawaban dan bukti serta hasil dari seluruh mata kuliah

yang telah ditempuh selama menggenggam pendidikan di program studi Desain

Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejak tahun 2007 sampai

dengan 2012.

Tugas Akhir ini juga merupakan salah satu syarat dalam pemenuhan

tugas perkuliahan untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam program studi Desain

Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sebagai penutup, semoga penulisan tugas ini sedikit banyak dapat

memberikan mafaat bagi yang membutuhkan. Disisi lain penulis juga menyadari

sepenuhnya bahwa kesempurnaan hanya milik dan kekuasaan Allah SWT

sehingga banyak kekurangan dalam penyusunan dalam penulisan ini. Segala kritik

dan saran sangat membantu dan sangat dibutuhkan demi kemajuan pada masa

yang akan datang.

Yogyakarta, 1 Juni 2012

Penyusun

Fuadi Nur

vi

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini saya telah mendapat banyak dukungan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak dari awal hingga akhir. Dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwa "belum dikatakan bersyukur kepada Allah apabila belum bersyukur pada manusia". Oleh karena itu perkenankan saya untuk menyampaikan rasa syukur dan terimakasih saya sebesar-besarnya kepada:

- Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
- Nabi Muhammad SAW atas segala petunjuk dan jalan kebenaran umat Islam di seluruh alam.
- Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. M. Umar Hadi, M.S selaku Dekan FSR ISI Yogyakarta.
- · Bapak Lasiman, selaku Ketua Jurusan Desain.
- Bapak Drs. Hartono Karnadi, M. Sn. Selaku ketua program studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. Hartono Karnadi, M. Sn. Selaku dosen pembimbing I tugas akhir saya, terimakasih atas waktu bapak memberikan bimbingan kepada saya dengan kesabaran hingga terselesaikan tugas akhir ini.
- Bapak P. Gogor Bangsa, M. Sn selaku dosen pembimbing II tugas akhir saya, terimakasih atas waktu berharga bapak baik secara tatap muka maupun secara online untuk memberikan bimbingan kepada saya hingga terselesaikan tugas akhir ini.
- Ayah terkasih atas segala do'a dan harapan besar untuk kemajuan anakmu ini
- Ibu tercinta atas segala do'a dan semangat menunggu kelulusan saya.
- Adiku tersayang Zaematun Nisak atas motivasinya.
- Ibu Intan, M. Psi di Bangsal Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RS Sardjito atas konsultasi dan wawancaranya mengenai permasalahan tema tugas akhir saya.

- Ibu Pipit Qoza, M. Psi atas wawancara mengenai perkembangan anak di RS Godean.
- Bapak Drs. Hardono selaku kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta.
 Terimakasih atas ijin untuk melakukan penelitian di tiga Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta.
- Bapak Fely Hilman, S. IP selaku Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim.
 Terimakasih atas kesempatan untuk melakukan penelitian dengan 35 responden orangtua siswa.
- Bapak Drs. Tukiman selaku Kepala Sekolah SDN Lempuyangwangi.
 Terimakasih atas kesempatan untuk melakukan penelitian dengan 35 responden orangtua siswa.
- Bapak Suprati, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Ngupasan. Terimakasih atas kesempatan untuk melakukan penelitian dengan 30 responden orangtua siswa.
- Syamsul Arifin, terimakasih atas waktu dan bantuan dalam proses penelitian saya dilapangan.
- Farra, Farel, Ananda dan keluarga Mas Ratno atas kesempatannya untuk membantu sebagai model perancangan visual.
- Teman teman-teman Kost Kiral Ghomim, Gus Nashih, Pak Eko, Jojo, Mas Syam, Pak Guru, Endro, dan Mbak Ucik atas tempat singgah dan tempat curhat Tugas Akhirku.
- Semua orang yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

ABSTRAK

FUADI NUR

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL KAMPANYE PENDIDIKAN KARAKTER PENGGUNAAN HANDPHONE PADA ANAK

Kemajuan teknologi *gadget* seperti televisi, komputer, *tablet*, dan *handphone*, telah melanda masyarakat, khususnya masyarakat kota. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Dan diakui atau tidak, perlahan-lahan mulai merubah pola hidup dan pola pikir masyarakat. Khususnya *handphone* telah menjadi kebutuhan pokok semua kalangan masyarakat.

Pada perkembangannya handphone bukan lagi milik orang dewasa, tetapi sekarang handphone telah menjadi milik anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar. Orangtua terkadang kurang tepat mendidik anaknya dengan memberikannya handphone sejak dini. Seharusnya handphone diberikan pada saat dia membutuhkannya saja. Sedikit banyak handphone pun turut memberi orangtua dengan ketenangan pikiran karena relatif lebih mudah untuk mengetahui keberadaan anak dan memudahkan terhubung dengan anak.

Pada dasarnya terdapat beberapa fungsi dan manfaat keberadaan handphone pada anak. Namun disamping fungsi dan manfaat yang sangat besar bagi anak, handphone disadari juga membawa risiko bagi anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar. Keputusan untuk memberi anak sebuah handphone pribadi harus berdasar tidak hanya kebutuhan tetapi juga pada apakah dia sudah bisa bertanggung jawab untuk mengurus sebuah handphone.

Keyword: pendidikan karakter, anak-anak, handphone.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema Peancangan	9
Bagan 2. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan	
Informatika Yogyakarta	33
Bagan 3. Final Pesan Komunikasi	78
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1. Handphone generasi 0	11
Gambar 2. Handphone generasi pertama yang dipopulerkan oleh	
Martin Cooper	12
Gambar 3. Berbagai macam handphone generasi kedua	12
Gambar 4. Jenis handphone generasi ketiga	13
Gambar 5. Jenis handphone generasi keempat	13
Gambar 6. Berbagai macam prediksi handphone generasi masa depan	14
Gambar 7. Siswa SD menggunakan handphone	31
Gambar 8. Siswa SD menggunakan handphone diruang kelas	32
DAFTAR TABEL	
Tabel 1. Jumlah pengguna hanphone di Indonesia	14
Tabel 2. Segmen konsumen Anak Indonesia	47
Tabel 3. Consumer Journey	48

DAFTAR ISI

HALA	M	AN JUDUL	
HALA	M	AN SUB JUDUL	
		AN PENGESAHAN	
HALA	M	AN PERNYATAAN KEASLIAN	******
HALA	M	AN MOTTO	
		ENGANTAR	
UCAP	AN	N TERIMAKASIH	**********
		NK	
		RISI	
BAB I	[P]	ENDAHULUAN	
1	۸.	Latar Belakang Masalah	
I	3.	Rumusan Masalah	
		Tujuan Perancangan	
I		Batasan Lingkup Perancangan	
		Manfaat Perancangan	
F	7.	Metode Perancangan	
(Ĵ.	Konsep Analisis Data	
F	Η.	Skema Perancangan	
		11/1 757	
BAB I	H	DENTIFIKASI Identifikasi Data	
F	4.	Identifikasi Data	******
		Teknologi Komunikasi Handphone	
		2. Fitur-fitur pada Handphone	******
		3. Handphone sebagai Gaya Hidup (Lifestyle)	
		4. Penggunaan Handphone pada Anak – Anak	
		5. Fungsi dan Manfaat Handphone pada Anak	
		6. Dampak Negatif Penggunaan Handphone pada Anak	********
		7. Pendidikan Karater	
		8. Data Visual	
		9. Data Klien	
E	3.	Analisis Data	
		1. Faktor Penghambar dan Faktor Pendukung	
		2. Studi Penelitian seberapa besar dampak handphone	
		pada anak – anak	*********
		3. Analisis Data	
		a. What	
		b. Who	
		c. Why	

			d. Where	39
			e. When	4(
			f. How	4(
	C.	Sin	npulan	4(
			ulan Pemecahan Masalah	4
BAB	Ш	KO	NSEP PERANCANGAN	42
	A.	Sir	ntesis	42
		1.	Tujuan Kampanye	42
		2.	Strategi Kampanye	43
	B.	Ko	onsep Media (Media Plan)	4.
		1.	Tujuan Media	44
			a. Jangkauan (Reach)	4:
			b. Frekuensi (Frequency)	4.
			c. Kesinambungan/Kontunuitas (Continuity)	4:
		2.	Strategi Media	4.
			a. Khalayak Sasaran (Target Audience)	4.
			1) Segmentasi Geografis	46
			Segmentasi Demografis	46
			3) Segmentasi Psikografis	46
			4) Segmentasi Behavioristis	46
			5) Segmentasi Target Market	4
			Segmentasi Psikografis Target Market	48
			7) Consumer Journey	48
			b. Pemilihan Media (Media Mix)	52
			1) Media Utama	52
			2) Media Pendukung	52
			c. Seleksi Media	52
			d. Prioritas Media	58
		3.	Program Media (Media Program)	60
		4.	Biaya Media (Media Budged)	65
		5.	Biaya Kreatif	69
	C.	Ko	onsep Kreatif	70
		1.	Tujuan Kreatif (Creative Objective)	70
		2.	Strategi Kreatif (Creative Strategi)	70
			a. Masalah Pokok yang Dihadapi	70
			b. Manfaat yang Diperolah Khalayak Sasaran	7
			c. Posistioning	7
			d. Tema Kampanye	7
			e Isi Pesan (what to say)	7

			f. Bo	entuk Pesan (how to say)	72
			1)	Menggali Bentuk Pesan Komunikasi	72
				Pesan Verbal	79
			3)	Pesan Visual	80
			4)	Citra yang hendak disampaikan (image)	81
		3.	Progra	am Kreatif (Creative Program)	81
				ema Pesan (big idea)	81
			b. Pe	endukung Tema	81
				Ilustrasi	81
			2)	Copywriting	82
			3)	Tipografi	83
				Maskot	85
			5)	Warna	85
				edoman Bentuk Pesan	86
BAB I	VV	IST	JALIS	SASI DESAIN	93
A.	Sin	ops	is		93
B.	Per	ıgar	ahan	Visual	93
	1.	Lay	yout .		93
	2.	Ga	ya Vi	sual	97
	3.	Ilus	strasi		97
C.	Pro	gra	m Tat	a Desain	97
D.	Pro	gra	m Tat	a Desain Terpilih	97
	1.	Ma	skot I	Kampanye	98
	2.	Me	dia T	ransit Ad	102
	3.			oster	105
	4.	Me	dia P	oster 2	108
	5.	Me	dia Ik	dan Surat Kabar	111
	6.	Me	dia Ik	dan Majalah	115
	7.	Me	dia L	eaflet	119
	8.	Me	dia Si	ticker	123
	9.	Me	dia G	antungan Kunci (Key Chain)	125
	10.	Me	dia T	- Shirt	127
				lug	129
				in	131
	13	Me	dia S	honning Rag	133

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
Lampiran 1. Kusioner Penelitian
Lampiran 2. Hasil Riset Penelitian
Lampiran 3. Surat Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian SDN Ngupasan Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SDN Lempuyangwangi

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SDN SDIT Luqman Al Hakim



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini dapat langsung diketahui dengan kemajuan teknologi saat ini. Jika dulu dikenal dengan pepatah kata "dunia tak selebar daun kelor", sekarang pepatah itu telah berganti menjadi "dunia selebar daun kelor". Cepatnya akses teknologi informasi di berbagai belahan dunia membuat dunia ini seolah semakin sempit dikarenakan dapat melihat apa yang terjadi di negara lain dengan pasti. Tentu saja kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya masing - masing. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai budaya yang ada dalam suatu masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya adat ketimuran seperti di Indonesia. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut di masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Kemajuan teknologi gadget seperti televisi, komputer, tablet PC, dan handphone, telah melanda masyarakat, khususnya masyarakat kota. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Diakui atau tidak, perlahan-lahan namun pasti mulai merubah pola hidup dan pola pikir masyarakat. Pada perkembangannya handphone sudah bukan merupakan alat komunikasi tetapi handphone sudah menjadi sebuah alat "gengsi" dan gaya hidup di masyarakat Indonesia. 1

Handphone sangat berguna untuk tujuan komunikasi kepada orang lain. Apalagi sekarang handphone sudah dilengkapi dengan berbagai kegunaan lainnya, seperti kamera, televisi, internet, hingga layanan messenger. Hal ini

¹ Topik Siang, "Teknologi: *Ponsel Pintar, Kebutuhan/Aksesoris Gaya Hidup?*". Siaran berita ANTV, Kamis 13 Januari 2011. Sumber Vivanews: http://video.vivanews.com/read/12633-ponsel-pintar-untuk-gaya-hidup (diakses tanggal 11 Desember 2011)

membuat harga *handphone* terus menanjak dan bersaing, karena dengan alat sekecil itu sudah dapat memiliki berbagai kegunaan.

Namun sekarang, handphone menjadi bergeser fungsinya dan terkadang bisa menjerumuskan penggunanya. Orangtua kini sudah membekali handphone pada anaknya agar komunikasi lebih mudah. Pada dasarnya jika ini terjadi pada anak-anak dapat merugikan perkembangan anak itu sendiri. Orangtua terkadang kurang tepat mendidik anaknya dengan memberikannya handphone sejak usia dini. Padahal seharusnya handphone diberikan pada anak saat benar — benar membutuhkan. Banyak orangtua yang memberikan handphone kepada anaknya yang masih sangat kecil, dari sekolah dasar sudah diberikan handphone. Bahkan bukan handphone dengan harga murah melainkan handphone dengan harga yang mahal, misalnya BlackBerry yang sekarang sedang tren². Jika fakta dilapangan anak akan menjadi lebih gaul dan tidak gaptek, namun sebenarnya pengaruh negatifnya akan lebih banyak lagi daripada pengaruh positifnya. Berikut beberapa pengaruh positif handphone terhadap anak-anak:

- Untuk tetap dapat terhubung dengan orangtua dan anak
- Membuat anak tidak menjadi *gaptek* (gagap teknologi)
- Membuat anak mudah bergaul dengan teman-temannya

Sedangkan beberapa pengaruh negatif *handphone* terhadap anak-anak sebagai berikut³:

- Mengurangi konsentrasi belajar saat di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah.
- Membuat anak jadi lupa makan, dan lupa belajar.
- Bullying, handphone saat ini pun sudah lazim digunakan untuk menyebarkan rumor, gambar-gambar yang tidak pantas, ataupun secara langsung melecehkan teman baik dengan panggilan langsung ataupun melalui SMS (Short Message Service).

² Donny Bu. "Pornografi Online". Siaran berita *e-Lifestyle*, Metro TV. 16 Jan 2011. Sumber Youtube (http://www.youtube.com/watch?v=puwbL91IOF4, diakses 11 Desember 2011)

³ Andri Priyatna. 2012. Parenting di Dunia Digital. Jakarta. PT Elex Media Komputindo. Hal. 80-81

- Banyaknya bakteri pada handphone karena dekat area mulut dan tangan saat menggunakan handphone sehingga banyak kuman yang dapat ditularkan dari bernapas, batuk dan bersin. Bahkan handphone pun bisa saja menjadi sarana penyebar kuman pada anak.
- Mempengaruhi kesehatan mental anak. Beberapa studi menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja yang rajin menggunakan handphone cenderung lebih mudah untuk mengalami cemas dan depresi.

Dapat diketahui bahwa pengaruh positifnya sangat jelas sedangkan pengaruh negatifnya sangat mempengaruhi perkembangan hidup anak selanjutnya. Mulai muncul perilaku negatif yang lainnya seperti anak-anak menjadi bersifat lebih *individualistis*⁴, mereka lebih asyik dengan *handphone* mereka sendiri, karena *handphone* sekarang bukan lagi alat komunikasi suara dan pesan singkat (SMS) saja, tapi kebanyakan sudah bisa *internet*, *chatting*, *MP3* player, game, video player, dan lain-lain. Akibat dari efek *individualistis* inilah yang menyebabkan konsentrasi anak menjadi berkurang.

Para orangtua yang membelikan *handphone* untuk anak-anak, umumnya berpendapat bahwa perangkat tersebut berguna sebagai sarana komunikasi untuk memantau keadaan buah hatinya, ketika mereka sedang bersekolah, les, atau bermain. Selain itu, *handphone* juga menjadi sarana komunikasi penting bagi anak ketika mereka berada dalam situasi darurat dan harus menghubungi orangtuanya. Akan tetapi, di balik berbagai manfaat ponsel bagi anak-anak, tetap ada pula sisi negatifnya. Misalnya, risiko buah hati bisa saja terpapar konten yang mengandung unsur pornografi ketika mengakses internet melalui *handphone*. ⁵

⁴ Rhenald Kasali. 2010. Cracking Zone: (Generasi Digital: Zona Perilaku). Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal. 81

⁵ Yulia Permata Sari, Kapan Anak Membutuhkan Ponsel? Media Indonesia, (http://www.mediaindonesia.com/mediaperempuan/read/2010/06/30/3451/7/Kapan-Anak-Membutuhkan-Ponsel), diakses pada tanggal 11 Januari 2012, jam 12.30 WIB.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang iklan layanan masyarakat mengenai kampanye menanamkan pendidikan karakter dalam penggunaan *handphone* pada anak melalui media komunikasi visual?

C. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan kampanye ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan himbauan kepada para orangtua agar bersikap lebih bijak untuk memberikan fasilitas handphone pada anaknya.
- Memberikan informasi kepada para orangtua untuk lebih mengontrol serta memantau penggunaan handphone pada anaknya.
- Memberikan informasi kepada para orangtua agar memberi batasan terhadap penggunaan handphone pada anaknya.
- Memberikan informasi kepada orangtua tentang dampak negatif penggunaan handphone pada anak-anak.
- Dengan adanya kampanye ini, atas dukungan dan peran serta orangtua diharapkan dapat merubah sikap anak-anak terhadap efek negatif penggunaan handphone pada anak – anak baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- Menciptakan kehidupan anak yang tidak memiliki ketergantungan terhadap teknologi handphone.
- Menciptakan kehidupan anak yang cerdas, jujur, berkarakter dan berprestasi di dalam maupun di luar sekolah.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Batasan dari perancangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang menanamkan pendidikan karakter dalam penggunaan handphone pada anak dengan media komunikasi visual akan diterapkan di wilayah Kota Yogyakarta. Batasan untuk media pendukung adalah pada keterkaitan pesan dalam Iklan Layanan Masyarakat dengan bentuk media, warna dan ukuran serta unsur kebaruan ide atau gagasan yang sesuai dengan target sasaran. Menggunakan conventinal media maupun unconventinal media. Conventional media berupa,

transit ad, iklan surat kabar, iklan majalah, poster, dan merchandise. Dan jika memungkinkan akan menggunakan unconventional media berupa ambience media.

E. Manfaat Perancangan

Hasil perancangan kampanye ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Perancangan ini diharapkan dapat membantu ataupun mampu memberikan informasi dan pengetahuan bagi diri sendiri tentang menanamkan pendidikan karakter dalam penggunaan *handphone* pada anak sehingga di masa depan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih nyata di dalam kehidupan masyarakat.

2. Manfaat bagi Instansi Pemerintah

Dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika wilayah Yogyakarta akan terbantu tentang permasalahan telekomunikasi mengenai penggunaan *handphone* terhadap perilaku anak-anak khususnya di wilayah Kota Yogyakarta.

3. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat terutama bagi orangtua agar dapat memberikan kebijakan khusus atas penggunaan *handphone* pada anak-anak agar terhindar dari pengaruh dampak negatif penggunaan *handphone* serta memanfaatkan komunikasi *handphone* anak dengan baik dan benar.

F. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

Data primer yang akan digunakan adalah riset hasil penelitian, data hasil wawancara dengan psikolog, dan *survey* lapangan. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data berupa berita dari surat kabar, website dan berita televisi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dapat diperoleh dengan melakukan sebuah riset dengan sampling sekolah sekolah dasar dikota Yogyakarta, mencari data daftar pustaka, *survey*, wawancara, media cetak, media *Internet*, dan lain-lain.

3. Instrumen/alat pengumpulan data

Instrumen atau alat yang digunakanan adalah seperangkat alat untuk wawancara seperti note, bollpoint, recorder dan surat pengantar dari lembaga Institusi dan Dinas Perijinan Kota Yogyakarta. Komputer PC, notebook, scanner, printer dan kamera DSLR untuk merancang desain dari kampanye sosial ini.

G. Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan didalam perancangan kampanye ini adalah menggunakan metode analisis 5W+1H (*What, Who, Why, Where, When dan How*) Analisis 5W+1H dapat diuraikan sebagai berikut:

1. What

Bentuk pesan dan pendekatan apa yang akan disampaikan guna mendukung kampanye menanamkan pendidikan karakter dalam penggunaan *handphone* pada anak.

2. Who

Siapa target kampanye menanamkan pendidikan karakter dalam penggunaan handphone pada anak.

3. Why

Mengapa perancangan kampanye menanamkan pendidikan karakter dalam penggunaan *handphone* pada anak perlu dikampanyekan.

4. Where

Dimana lokasi yang akan dipilih untuk perancangan komunikasi visual dengan menggunakan media utama serta media pendukung dan media pelengkap. Jika memungkinkan akan menggunakan media *unconvensional*.

5. When

Kapan terealisasinya perancangan komunikasi visual guna mengkampanyekan perancangan yang akan dibuat.

6. How

Bagaimana bentuk akhir dan hasil dari perancangan komunikasi visual kampanye menanamkan pendidikan karakter dalam penggunaan handphone pada anak melalui media utama dan media pendukung.

H. Konsep Perancangan

Metode konsep perancangan yang akan digunakan meliputi :

Konsep Komunikasi

Memberikan informasi kepada *target audience* dengan cara mempertimbangkan kejelasan dan tata bahasa yang ringan, sehingga mudah dimengerti oleh *target audience*.

2. Perencanaan Media

- a. Tujuan Media
- b. Strategi Media
- c. Program Media
- d. Biaya Media

3. Perencanaan Kreatif

Menciptakan Iklan Layanan Masyarakat yang dapat diterima dengan baik oleh target audience sehingga pesan yang akan disampaikan dapat tercapai dengan baik. Sehingga untuk menciptakan perancangan Iklan Layanan Masyarakat tersebut maka akan menggunakan tahapan kreatif sebagai berikut:

- a. Tujuan Kreatif
- b. Strategi Kreatif
- c. Program Kreatif
- d. Biaya Kreatif

4. Konsep Tata Visual / Desain

Menciptakan ide visual yang komunikatif sehingga diharapkan pesan dapat tersampaikan dan dimengeri oleh *target audience*.

5. Metode Visualisasi Desain

Metode visualisasi desain ini meliputi:

- a. Idea Layout atau thumbnail
- b. Rough Layout
- c. Comprehensive Lay out
- 6. Final Desain



I. Skema Perancangan

